

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT  
DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN CUCI TANGAN  
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**



**Oleh**

**Endang Ayu Ningrum  
KPP1900238**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2021**



## SKRIPSI

Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Melakukan  
Cuci Tangan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

### Disusun Oleh:

Endang Ayu Ningrum

KPP 1900238

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal ..0.3.0.2..2.0.2..1

### Susunan Dewan Penguji

#### Penguji I

Nuryeti Syarifah, S.Kep, Ns.M.Med

#### Penguji II

Drs. Sunarya, M. Pd

#### Penguji III

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, ..2.2.0.2.2.0.2.1



Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

**Nama** : Endang Ayu Ningrum

**Nomor Induk Mahasiswa** : KPP1900238

**Program Studi** : Keperawatan (S1) dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, ..22.02.2021.....

Yang menyatakan,



Endang Ayu Ningrum

**Mengetahui Ketua Dewan Penguji,**

Nuryeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Med



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, barakah dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan melakukan cuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Maksud dan tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam pendidikan Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu DR. Dra Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Ibu Nuryeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed., selaku Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
4. Bapak Drs. Sunaryo, M.Pd selaku pembimbing II yang juga penuh kesabaran dan tekun telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang berperan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca semua agar tulisan ini dapat menjadi lebih baik lagi. Terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2021

Penulis

Endang Ayu Ningrum

# HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN CUCI TANGAN DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Endang Ayu Ningrum<sup>1</sup>, Nuryeti Syarifah<sup>2</sup>, Sunaryo<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Prevalensi *Healthcare Associated Infection* (HAIs) di Rumah Sakit terus meningkat setiap tahunnya yakni mencapai 9% atau 1,40 juta pasien rawat inap. Perawat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap terjadinya HAIs, dikarenakan perawat paling banyak berinteraksi langsung dengan pasien. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah infeksi adalah dengan meningkatkan motivasi dan kepatuhan perawat mencuci tangan.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan melakukan cuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian *deskripsi analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang ada di ruang ICU, HCU, Bakung dan Alamanda 3 yang berjumlah 60 perawat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yang diambil dengan teknik *total sampling*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Kendall-tau*.

**Hasil Penelitian :** Responden yang memiliki motivasi baik dalam mencuci tangan sebagian besar patuh dalam mencuci tangan yaitu berjumlah 38 responden (63,3%), sedangkan responden yang memiliki motivasi sedang, memiliki tingkat kepatuhan yang rendah yaitu berjumlah 5 responden (8,3%). Terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan cuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai *p value* 0,024 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan cuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Kata Kunci:** motivasi perawat, kepatuhan cuci tangan, *Healthcare Associated Infection* (HAIs).

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# THE CORELATION BETWEEN OF NURSES' MOTIVATION WITH THEIR COMPLIENCE IN WASHING HANDS HYGIENE AT PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL

Endang Ayu Ningrum<sup>1</sup>, Nuryeti Syarifah<sup>2</sup>, Sunaryo<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** The prevalence of Healthcare Associated Infection (HAIs) in hospitals continues to increase every year, reaching 9% or 1.40 million inpatients. Nurses have very big influence on the occurrence of HAIs, because nurses have the most direct interactions with patients. Efforts that can be made to prevent infection are to increase the motivation and compliance of nurses to wash their hands.

**Research purposes:** The aim of this research is Describe the relationship between nurses' motivation and compliance with hand washing at Panembahan Senopati Bantul Hospital.

**Research methods:** This research is an *analytic description* research by *cross sectional* design. The population in this study are nurses at Panembahan Senopati Bantul Hospital in the ICU, HCU, Bakung and Alamanda 3 rooms totaling 60 nurses. The sample in this study amounted to 60 respondents drawn by *total sampling* technique. The data that has been collected is then analyzed using *Kendall-tau* statistical tests.

**Research result:** Respondents who have good motivation in washing hands are mostly obedient in washing their hands, amounting to 38 respondents (63.3%), while respondents who have moderate motivation or have low level of compliance are 5 respondents (8.3%). There is a relationship between nurses' motivation and their compliance in washing hands at Panembahan Senopati Bantul Hospital with a p value of 0.024 ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is a relationship between of nurses' motivation with their compliance in washing hands at Panembahan Senopati Bantul Hospital.

**Keywords:** nurses' motivation, compliance of washing hands, *Healthcare Associated Infection* (HAIs).

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecture of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecture of STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>INTISARI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Peneltian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkupl .....	9
F. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1.. Motivasi .....	12
2.. Konsep Perawat .....	25
3.. Konsep Kepatuhan .....	30
4.. Konsep Cuci Tangan atau Hand Hygiene .....	37
5.. Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Cuci Tangan ..	40
6.. Konsep Rumah Sakit .....	42
B. Kerangka Teori .....	47
C. Kerangka Konsep .....	48
D. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian .....	49
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel .....	51
D. Variabel Penelitian .....	51
E. Definisi Operasional .....	52



F. Alat dan Instrumen Penelitian .....	53
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	58
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian .....	61
J. Etika Penelitian .....	63
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	64
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	65
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	65
2. Hasil Penelitian.....	66
B. Pembahasan .....	70
1. Karakteristik Responden RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	70
2. Motivasi Perawat Tentang Cuci Tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	72
3. Kepatuhan Responden mencuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul .....	73
4. Hubungan Motivasi Perawat dengan kepatuhan cuci Tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul .....	75
C. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Definisi Operasional.....	52
Tabel 2	Kisi-kisi Soal Motivasi Perawat.....	54
Tabel 3	Jadwal pelaksanaan penelitian.....	64

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Bagan 1	Kerangka Teori.....	48
Bagan 2	Kerangka Konsep.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Protokol Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Informasi Subjek
- Lampiran 3 : Surat Study Pendahuluan
- Lampiran 4 : Lembar Konfirmasi Persetujuan (Inform Consent: EC)
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 7 : Surat Persetujuan Menjadi Asisten
- Lampiran 8 : Lembar Kuisisioner Motivasi
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Kepatuhan Perawat dalam Melakukan five moment Hand Hygiene di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Lampiran 10 : Anggaran Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Kepatuhan perawat dalam melakukan *hand hygiene* RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Lampiran 12 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 13 : Descriptives Kepatuhan Cuci Tangan
- Lampiran 14 : Foto dokumentasi observasi kepatuhan cuci tangan
- Lampiran 15 : Lembar Konsultasin Pembimbing

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berperan penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat umum. Rumah sakit merupakan suatu tempat untuk mencari kesembuhan, selain itu rumah sakit memiliki resiko tinggi terjadinya penyebaran infeksi karena mikroorganisme yang hidup dan berkembang (Caroline & Waworuntu, 2016). Maka dari itu, rumah sakit dituntut harus memberikan pelayanan terbaik, bermutu, efektif dan efisien untuk menjamin *patient safety* sesuai standar yang telah ditentukan. Salah satu indikator dalam *patient safety* yaitu angka pengurangan resiko infeksi dalam pelayanan kesehatan (Sani, F. & Pratiwi, M., 2017).

Infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yaitu infeksi nosokomial atau yang sering disebut dengan *Healthcare Associated Infection* (HAIs). Infeksi nosokomial yaitu infeksi yang terjadi atau yang didapatkan pada saat proses pemberian pelayanan kesehatan dalam kurun waktu 48 jam setelah dirawat, baik dari lingkungan atau alat medis yang digunakan untuk tindakan medis dengan kriteria yang tidak ditemukan tanda-tanda klinis infeksi dan tidak dalam masa inkubasi (Hapsari, A., Wahyuni, C. & Mudjiyanto, D., 2018).

Prevalensi HAIs di Rumah Sakit terus meningkat setiap tahunnya yakni mencapai 9% atau 1,40 juta pasien rawat inap. Menurut WHO (*World Health Organization*) rumah sakit berasal dari 14 negara yang berada di empat kawasan (regional) WHO, 8.7% penderita yang dirawat di rumah sakit mengalami infeksi nosokomial rumah sakit (Hapsari, A., Wahyuni, C. & Mudjiyanto, D., 2018). Hasil survey point prevalensi di Indonesia dari 11 rumah sakit yang ada di DKI Jakarta yang dilakukan oleh Perdalin Jaya dan Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso Jakarta, didapatkan angka Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit (Dewi, R., 2017) Menurut Departemen Kesehatan RI, infeksi yang tertinggi di rumah sakit swasta atau pemerintah dengan jumlah pasien 2.168 pasien dari jumlah pasien berisiko 124.733 (1.7%) yaitu flebitis.

Menteri Kesehatan Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai pencegahan infeksi di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang tertuang pada keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 27/Menkes/III/2017, tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan (Depkes, 2017). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 tahun 2008 mengenai Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dalam menetapkan standar kejadian Infeksi nosokomial di rumah sakit.

Saat ini dunia sedang digemparkan dengan mewabahnya jenis penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Virus ini pertama kali menyebar di Wuhan, China pada Desember 2019, sekarang menjadi pandemi dan menyerang banyak negara secara global termasuk ke Indonesia (Andini, 2020). Penyakit ini menyebar selama kontak dekat, seringkali oleh tetesan kecil yang dihasilkan selama batuk, bersin atau berbicara. Tetesan ditularkan dan menyebabkan infeksi baru, ketika dihirup oleh orang-orang dalam kontak dekat (1 hingga 2 meter, 3 hingga 6 kaki). Mereka diproduksi selama bernafas, namun karena relatif berat, mereka biasanya jatuh ke tanah atau permukaan. Salah satu cara pencegahan COVID-19 adalah dengan cara mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer berbasis alkohol (Archika, 2020). Tangan adalah anggota tubuh yang mampu menjangkau daerah manapun. Sehingga kebersihan tangan sangat menentukan kesehatan atau infeksi terhadap tubuh.

Cuci tangan menurut Persatuan Pengendalian Infeksi Indonesia yaitu suatu tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun atau antiseptik di bawah air mengalir atau dengan menggunakan *handscrub* yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran dari kulit secara mekanis dan mengurangi jumlah mikroorganisme (Riani & Syafriani, 2019). Cuci tangan merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan suatu tindakan

pencegahan, hal ini dilakukan karena lebih efektif dan membutuhkan biaya yang rendah. Hasil penelitian Vermeil, T. (2018) tentang *Hand Hygiene in Hospital: Anatomy of a revolution* juga mengungkapkan perlunya pelaksanaan *hand hygiene* yang baik dan benar untuk menurunkan tingginya kejadian HAIs di rumah sakit dan resistensi antimikroba.

Perawat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap terjadinya infeksi nosokomial. Hal ini dikarenakan perawat paling banyak berinteraksi langsung dengan pasien. Oleh sebab itu perawat seharusnya menerapkan cuci tangan semaksimal mungkin. Kepatuhan seorang perawat dalam pelaksanaan *five moments hand hygiene* akan mempengaruhi tingginya penularan HAIs. Kepatuhan kebersihan tangan sangat berperan penting sebagai upaya pencegahan infeksi yang terjadi di rumah sakit (Bolon, M. K. 2016).

Tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar dengan *five moments* salah satunya dipengaruhi oleh motivasi. Adanya motivasi yang tinggi yang muncul dari dalam diri perawat akan meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar dengan *five moments*. Sebaliknya kurangnya motivasi yg dimiliki perawat akan berdampak rendahnya kepatuhan perawat dalam melaksanakan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.



Motivasi yaitu suatu dorongan atau keinginan dalam diri manusia yang menyebabkan individu melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi merupakan proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan (Safiya, F. & Putra, A. 2019).

Hasil penelitian terkait dengan kepatuhan cuci tangan antara lain : penelitian yang dilakukan oleh Fakhruddin Nasrul Sani, Muthiah Rissa Pratiwi (2017) dengan judul penelitian Hubungan motivasi perawat dengan tingkat kepatuhan melakukan cuci tangan di RSI Klaten sebagian besar perawat rawat inap di RSI Klaten memiliki motivasi 6 langkah cuci tangan dengan benar dengan katagori lemah (52, 5%), sedangkan tingkat kepatuhan cuci tangan sebagian besar tidak patuh (57, 4%). Penelitian Sari (2019) dengan judul penelitian Hubungan motivasi dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* di ruang rawat inap RSUD Dr A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung motivasi *hand hygiene* lemah 23 responden (50,0%), kepatuhan perawat dalam *hand hygiene* patuh sebanyak 27 responden (58,7%).

Hasil studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 25 Juni 2020 di ruang rawat inap kelas III, dari 5 perawat yang diamati hanya 1 yang melaksanakan *five moment* dan 6 langkah cuci tangan dengan benar sementara yang 4 lainnya belum melakukannya secara benar, saat ditanya mereka beralasan

lupa dan terburu-buru terutama pada saat sebelum masuk ruangan dan sebelum melakukan tindakan dan menurut mereka 6 langkah mencuci tangan juga memakan waktu lama dan tidak praktis. Mereka melakukan *five moment* dan 6 langkah cuci tangan secara benar jika ada supervisi saja. Beberapa usaha peningkatan pelaksanaan kepatuhan cuci tangan sebenarnya sudah dilakukan cukup baik oleh pengelola RSUD Panembahan Senopati Bantul seperti fasilitas cuci tangan berupa wastafel dan *handrub* sudah tersedia dan dapat dengan mudah ditemukan di setiap ruangan, media informasi cuci tangan berupa gambar petunjuk cara mencuci tangan 6 langkah dan *five moment* di tempel di setiap dinding dekat wastafel dan *handrub*. Petugas juga hampir semua sudah mengikuti pelatihan *patient safety* dan setiap ruangan memiliki petugas IPCN sebagai *surveillance* yang bertugas mengamati dan mendata kepatuhan cuci tangan para petugas .

Hasil rekapan data PPI pada bulan Januari-Juni 2020 di RSUD Panembahan Senopati didapatkan angka flebitis sebanyak 14,63% dan berdasarkan parameter 5SH (*five moment*) angka kepatuhan di ICU sebanyak 50,64%, Ruang Bakung sebanyak 76,49%, Ruang Alamanda 3 sebanyak 79,43% dan HCU sebanyak 72,88%. Sedangkan angka kepatuhan menggunakan 6 langkah cuci tangan (*handwash*) di ICU sebanyak 58,91%, Ruang Alamanda 3 sebanyak 79,00% dan HCU sebanyak 76,52%. Angka kepatuhan

menggunakan 6 langkah cuci tangan (*handrub*) yaitu di ICU sebanyak 61,00%, Ruang Alamanda 3 sebanyak 66,67% dan HCU sebanyak 76,53%. Data tersebut menunjukkan masih kurangnya tingkat kepatuhan dari yang diharapkan. Terlebih lagi di masa pandemi COVID-19 yang saat ini sedang dan masih berlangsung. Berdasarkan SK Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, RSUD Panembahan Senopati Bantul ditetapkan sebagai RS rujukan COVID-19. Hal ini semakin menuntut perawat untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan cuci tangan 6 langkah dan *five moment* secara benar dan disiplin.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan melaksanakan cuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: " Adakah hubungan antara motivasi perawat dengan tingkat kepatuhan melakukan cuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan melakukan cuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi motivasi perawat dalam mencuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan perawat dalam mencuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Menganalisis hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan mencuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai informasi atau tambahan pengembangan ilmu keperawatan manajemen terkait dengan kepatuhan mencuci tangan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi STIKES WIRA HUSADA

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi sumber referensi bagi dosen dan bagi mahasiswa memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap bidang keperawatan, sehingga dapat diaplikasikan dalam memberikan asuhan keperawatan terkait kepatuhan mencuci tangan.

#### b. Bagi Rumah Sakit Panembahan Senopati

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai evaluasi agar dapat meningkatkan kepatuhan mencuci tangan lebih baik lagi.

c. Bagi Perawat Rumah Sakit Panembahan Senopati

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan meningkatkan motivasi perawat untuk meningkatkan kepatuhan mencuci tangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan sebagai data dasar dan acuan untuk peneliti selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Materi**

Materi yang akan diteliti termasuk dalam ilmu keperawatan manajemen dengan materi mencuci tangan.

### **2. Ruang Lingkup penelitian**

Penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian yaitu dari bulan April 2020 sampai Januari 2021.

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul di ruang ICU, HCU, Bakung dan Alamanda 3 dan perawat sebagai respondennya.

## F. Keaslian Penelitian

1. Sani, F. & Pratiwi, M. (2017) dengan judul “Hubungan Motivasi Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan”. Metode penelitian kuantitatif dengan metode observasi analitik dan pendekatan waktu *cross sectional* dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling* didapatkan responden 61 orang dengan analisa data *chi-square*. Hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara motivasi perawat rawat inap dengan tingkat kepatuhan dalam melakukan 6 langkah cuci tangan yang benar dengan nilai *p value* 0,000. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel bebas yaitu motivasi perawat. Terdapat perbedaan dalam variabel terikat, jumlah responden dan metode penelitian.
2. Safiya, F. & Putra, A. (2019) dengan judul “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perawat dalam Penerapan *Hand Hygiene* di Ruang Rawat Inap Medikal Bedah Rumah Sakit”. Metode penelitian kuantitatif dengan metode korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional* dengan menggunakan teknik sampel *simple random sampling* yang didapatkan responden 33 orang dengan analisa data *Pearson Correation*. Hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap perawat dengan nilai *p value* 0,000. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel terikat yaitu *hand*

*hygiene*. Terdapat perbedaan dalam variabel bebas, jumlah responden dan metode penelitian.

3. Dewi, R (2017) dengan judul “Faktor Determinan Kepatuhan Perawat dalam melakukan Praktik Cuci Tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang”. Metode penelitian *cross sectional* dengan menggunakan teknik sampel *total sampling* yang didapatkan responden 68 orang dengan analisa data *chi square*. Hasil penelitian terdapat hubungan bermakna dengan kepatuhan perawat dalam melakukan praktik cuci tangan dengan nilai *p value* 0,007. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti menggunakan teknik sampel. Terdapat perbedaan dalam variabel bebas, jumlah responden dan metode penelitian.
4. Krisnawati, K. & Yanti, N. P. (2019) dengan judul “Hubungan Supervisi dan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan di RSUD”. Metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan potong lintang dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang didapatkan responden 33 perawat dengan analisa data *spearman rank*. Hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara motivasi perawat dengan kepatuhan mencuci tangan dengan nilai *p value* 0,014. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel terikat. Terdapat perbedaan dalam teknik sampel, jumlah responden dan metode penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagian besar responden di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki motivasi yang baik dalam mencuci tangan yaitu sebanyak 53 responden (88,3%).
2. Sebagian besar responden di RSUD Panembahan Senopati Bantul patuh dalam mencuci tangan berdasarkan 6 langkah dan 5 moment yaitu sebanyak 40 responden (66,7%).
3. Terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan mencuci tangan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang ditunjukkan oleh nilai *p value* 0,024 ( $p < 0,05$ ) dan keeratan hubungan terbilang rendah yaitu 0,294.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi STIKES WIRA HUSADA

Dijadikan *evidence based practice* dalam proses pembelajaran di STIKES WIRA HUSADA sehingga mahasiswa dapat mengembangkan metode dalam meningkatkan kepatuhan perawat di Rumah Sakit dalam mencuci tangan.



## 2. Bagi Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul

Rumah sakit diharapkan lebih gencar lagi untuk mengembangkan upaya dalam meningkatkan kepatuhan dalam mencuci tangan bagi perawat berdasarkan hasil penelitian yang di dapat seperti melakukan kampanye untuk meningkatkan lagi motivasi dan kepatuhan perawat dalam mencuci tangan, melaksanakan supervisi lebih rutin lagi , memberikan pelatihan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan update pengetahuan, memberikan reward pada perawat yang patuh dalam mencuci tangan serta meningkatkan lagi peran serta PPI RS dalam upaya pengawasan terutama pada hasil temuan 2 momen yang sering terlewat yaitu momen 1 sebelum kontak dengan pasien dan momen ke-2 sebelum tindakan aseptis.

## 3. Bagi Perawat

Perawat diharapkan lebih dapat menyadari tentang pentingnya untuk melakukan cuci tangan bukan hanya sebagai proteksi terhadap diri sendiri, tetapi untuk proteksi tranmisi infeksi dari satu pasien ke pasien yang lain saat dilakukan tindakan kesehatan dan dapat patuh dalam melaksanakan 6 langkah cuci tangan pada five moment .Saling mengingatkan dan saling peduli antara rekan sekerja sehingga mencuci tangan dengan benar dalam setiap moment senantiasaa dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua

petugas dan bisa menjadi perilaku budaya di tempat mereka bekerja.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mencuci tangan seperti pengetahuan, sikap, lama kerja, persepsi, supervisi, kepribadian, dan pelatihan serta dapat menggunakan metode-metode yang berbeda dalam meneliti kepatuhan mencuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ameet, M., Shubangi A. M., & Saini R. (2010). *Hand Hygiene Among Health Care Workers*. diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/201427920>
- Analisa, L. W. (2011). *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Andini, S., F. (2020). Makalah Covid-19.
- Andriani, M. & Widiawati, K. (2017). Penerapan Motivasi Karyawan menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg pada PT Aristika Kreasi Mandiri. *Jurnal Administrasi*, 5, pp. 83–98.
- Anggraini, I. (2016). Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 1, pp. 100–110.
- Alim, M. B. (2013). *Teori Herzberg Dan Kepuasan Kerja Karyawan*. Available on: <https://www.psikologizone.com>
- Alligood. (2017). *Pakar Teori Keperawatan Dan Karya Mereka*. Elsevier: Singapore
- Amalia. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Asam Urat Di Puskesmas Gamping 1. *Jurnal Keperawatan*, 1, pp. 1–10.
- Archika, N., D. (2020). Makalah coronavirus disease 2019.
- Arikunto, S., (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Bolon, M. K. (2016). Hand Hygiene: An Update. *Infect Dis Clin North Am*. 2016;30(3);591-607
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner*. Jakarta: Salemba Medika.

- Cahyani, C. 2010. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tahap Cuci Tangan Mahasiswa Saat Praktikum di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Sebelas Maret Surakarta. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Caroline & Waworuntu. (2016). Potensi Penyebaran Infeksi Nosokomial di Ruang Instalasi Rawat Inap Khusus Tuberkulosis (IRINA C5) BLU RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 4, pp. 1–8.
- Darmadi. (2008). *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Selemba Medika.
- Depkes. (2017). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 27/Menkes/III/2017, tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan.
- Dewi, R. (2019). Faktor Determinan Kepatuhan Perawat dalam melakukan Praktik Cuci Tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 4, pp. 232–237.
- Diputri, H. (2018). Perilaku Kepatuhan Siswa: Deskripsi dan Rancangan Intervensi Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 1, pp. 1–21.
- Emaliyawati. (2010). *Tindakan Kewaspadaan Universal Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Resiko Penyebaran Infeksi*. Bandung: FIK Univ. Padjajaran.
- Fatmawati, L & Winarko, H. (2017). Kepatuhan Cuci Tangan dapat Menghambat Terjadinya Plebitis pada Proses Pasca Pemasangan Infus. *Jurnal Ners*, 8, pp. 123–132.
- Fauzia, N. 2014. Kepatuhan Standar Prosedur Operasional Hand Hygiene Pada Perawat di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Vol 28, No 1.
- Gunawan. (2015). Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Jurnal Premier Educandum*, pp. 98–115.
- Handayani, N. L. P., Suarjana, I. K., & Listyowati, R. (2019). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Cuci Tangan Di Ruang Rawat Inap Rsu Surya Husadha Denpasar. *ARCHIVE OF COMMUNITY HEALTH*, 6(1), 9-17.
- Hapsari, A., Wahyuni, C. & Mudjiyanto, D. (2018). Pengetahuan Petugas Surveilans tentang Identifikasi Healthcare-Associated Infection di

- Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6, pp. 130–138.
- ICN. (2012). *International Council Of Nurses*. Mexico
- Imron. (2014). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung seto.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. *Jurnal Kesehatan*, 12, pp. 1–10.
- Krisnawati, K. & Yanti, N. P. (2019). Hubungan Supervisi dan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan di RSUD. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 2, pp. 28–32.
- Liawan, C. (2018). Analisis Penggunaan Dana BLUD Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota Sorong. *Jurnal Pitis AKP*. 3(1).
- Mustikawati. (2017). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, pp. 115–125.
- Nainggolan M. J. (2010). *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Malahayati Medan*. Skripsi Fakultas Keperawatan universitas Sumatera Utara.
- Natsir. (2018). Pengaruh Penyuluhan CTPS terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1, pp. 1–9.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Oktafiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5, pp. 216–232.
- Permana, A & Mufidi, F. (2016). *Fungsi Sosial Rumah Sakit Berdasarkan Ketentuan Pasal 29 Ayat 1 Huruf F Undang Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Dikaitkan Dengan Undang Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung

- Permenkes RI No. 1239 Tahun 2001 tentang Registrasi dan Praktik Perawat
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Retnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas & Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riani & Syafriani (2019). Hubungan antara Motivasi dengan Kepatuhan Perawat melaksanakan Hand Hygiene sebagai Tindakan Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit AH tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3, pp. 49–59.
- Safiya, F. & Putra, A. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perawat dalam Penerapan Hand Hygiene di Ruang Rawat Inap Medikal Bedah Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan*, 4, pp. 151–156.
- Sani, F. & Pratiwi, M. (2017). Hubungan Motivasi Perawat dengan Tingkat Kepatuhan melakukan Cuci Tangan. *Jurnal Keperawatan*, 14, pp. 11–18.
- Santosanongsi, D. 2016. Hand Hygiene Compliance, Knowledge, and Perceptions Among Healthcare Worker. *Thesis*. Universitas Brawijaya.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.
- Sari (2019) dengan judul penelitian Hubungan motivasi dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan hand hygien di ruang rawat inap RSUD DR A. DADI TJOKRODIPO kota Bandar Lampung
- Sarwadhmana, R. J., & Mu'amanah, A. (2020). Analisis Pencegahan Hospital Acquired Infections (HAIs) Pada Dokter Muda di Rumah Sakit Putri Hijau Medan Sumatera Utara. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 2(2), 70-76.
- Situngkir, S.F. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Penerapan Cuci Tangan di Poli Gigi RSCM Jakarta. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Soy, E. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Five Moment Hand Hygiene di Ruang IGD, ICU, HD dan Rawat di RS Royal Surabaya. *Jurnal Keperawatan*.
- Sumariyem, Q., & Syaifudin, S. (2015). *Hubungan Motivasi dengan*

*Kepatuhan Perawat dalam Praktik Hand Hygiene di Ruang Cendana Irna I RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).

Suryono. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anak Yang Menderita Penyakit Kronik Di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 2, pp. 2–9.

Syarifah, N. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepatuhan Kunjungan Balita Usia 1-59 bulan di Posyandu Ngebel. *Jurnal Keperawatan*, 1, pp. 3–18.

Ta'adi & Setiyorini, E. (2019). Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Cuci Tangan 6 langkah Moment Pertama pada Keluarga Pasien di Ruang Anak. *Jurnal Ners*, 6, pp. 203–211.

Vermeil, T., et al. (2018). Hand Hygiene in Hospitals: Anatomy Of A Revolution. *J Hosp Infect*. 2019 Apr;101(4):383-392

WHO (World Health Organization). (2009). *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: a Summary*. Switzerland

Widarni. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Konflik Peran dan Kepuasan. *Jurnal Bisnis*, 8, pp. 153–166.

Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliani, I & Purna, S. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Klien Terhadap Pelayanan Perawat Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Andhika. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima* vol. 4 no.1

Yusmansyah & Mayasari, S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1, pp. 1–15.

Zainaro. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Alimudin Umar. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 11, pp. 209–215.

Zulkarnain, N. (2017). Efektivitas Video Modelling Hand Hygiene dalam Meningkatkan Kepatuhan Hand Hygiene Tenaga Kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Kesehatan*, 1, pp. 6–35.